

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori-teori yang terdapat pada BAB II, metode penelitian dan analisis data pada BAB III, sehingga pada BAB terakhir ini, peneliti mengambil simpulan dan saran seperti di bawah ini:

#### 4.1 Simpulan

Pada penelitian ini, peneliti telah menganalisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakabun* yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013, berdasarkan analisis data tersebut, peneliti mendapat simpulan bahwa:

a. Tipe kesalahan

Tipe kesalahan dalam penelitian ini terdapat tiga kategori tipe kesalahan diantaranya, kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf, kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf, dan kategori kesalahan ketidak tepatan dalam penulisan huruf. Berikut hasil dari tiga kategori kesalahan tersebut, yaitu:

- 1) Persentase kesalahan penulisan huruf *katakana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf adalah huruf ぼ(*bo*) dengan persentase 100%.
- 2) Persentase kesalahan penulisan huruf *katakana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf adalah huruf ク(*ku*), マ(*ma*), サ(*sa*), グ(*gu*), dan エ(e) リ(*ri*), ル(*ru*) dengan persentase 100%.

- 3) Persentase kategori kesalahan penulisan huruf *katakana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah huruf  $\succ(n)$  dengan persentase 67%.
- 4) Persentase kategori kesalahan penulisan huruf *hiragana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf adalah huruf お(*o*) dengan persentase 25%.
- 5) Persentase kategori kesalahan penulisan huruf *hiragana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf adalah huruf れ(*re*), あ(*a*), い(*i*), dan ん(*n*) dengan persentase 100%.
- 6) Persentase Kategori kesalahan penulisan huruf *hiragana* tertinggi dalam kategori kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah huruf が(*ga*) dengan persentase 33%.

b. Faktor penyebab kesalahan

Faktor penyebab kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* adalah faktor kesalahan intrabahasa (*intralingual errors*). Faktor penyebab kategori kesalahan ketidak sesuaian coretan huruf tergolong pada proses penerapan aturan-aturan yang tidak lengkap. Faktor penyebab kategori kesalahan ketidak sesuaian bentuk huruf adalah tergolong pada proses *over generalization* serta faktor penyebab kesalahan ketidak tepatan dalam pemilihan huruf adalah proses penerapan aturan-aturan yang tidak lengkap.

## 4.2 Saran

Pada penelitian ini, ada beberapa hal yang belum dibahas secara mendalam, seperti halnya:

- a. Hasil dari pengolahan data dalam teks *sakubun* diketahui bahwa hasil kesalahan penulisan huruf tertinggi adalah huruf *katakana* dengan 82% baik pada tema *jiko shoukai* maupun pada tema *watashi no machi*, diharapkan dapat menemukan metode atau strategi pembelajaran agar terhindar dari kesalahan penulisan lebih lanjut dan dapat menanggulangnya sejak awal.
- b. Penelitian ini belum dibahas tentang faktor penyebab kesalahan penulisan *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* secara nyata (*real*), karena penelitian ini hanya mengukur dan merujuk pada Richard (1974) dan Tarigan (2013:89) mengenai faktor penyebab kesalahan. Oleh sebab itu, peneliti berharap agar penelitian tentang analisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* tetap berlanjut dengan menggunakan teknik non tes yang berupa angket dan wawancara.
- c. Data dalam penelitian ini terdapat identifikasi tentang kesalahan huruf *kanji* yang telah dicek oleh *native speaker*, akan tetapi peneliti tidak dapat menyelesaikan sampai akhir, dikarenakan ketidak mampuan peneliti dan keterbatasan waktu untuk menganalisis secara keseluruhan, sehingga hanya menganalisis kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*. Berharap ada peneliti selanjutnya untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf *kanji* khususnya dalam teks *sakubun*.